Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2012-2016

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Dwi Novitasari

NIM 7311414157

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2018

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 26 Oktober 2018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dorojatun Prihandono, S.E., M.M., Ph.D
NIP. 197311092005011001

Pembimbing

Dr. Ketut Sudarma, M.M
NIP. 195211151978031002

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 13 November 2018

Penguji Skripsi

Penguji I

Dr. Arief Yulianto, S.E., M.M
NIP. 197507262000121001

Penguji II

Andhi Wijayanto, S.E, M.M
NIP. 198306172008121003

Penguji III

Dr. Ketut Sudarma, M.M
NIP. 195211151978031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Heri Yanto, MBA., PhD
NIP. 196307181987021001

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 13 November 2018

Dwi Novitasari
NIM 7311414157

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

❖ MOTTO

1. Kesuksesan tidak akan bisa diraih hanya dengan memimpikannya, karena dibutuhkan kerja keras, kesabaran dan doa untuk mencapainya
2. Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain. Percayalah, skripsi akan selesai pada waktunya

❖ PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Untuk kedua orang tua dan kakakku tercinta yang selalu mendoakanku, menyayangiku dan mendukungku sampai saat ini
2. Almamaterku UNNES

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016." sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan, dorongan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fakhtur Rahman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dorojatun Prihandono, S.E., M.M., Ph.D., Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Ketut Sudarma, M.M., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi seingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Arief Yulianto, S.E., M.M., dosen penguji I yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

6. Andhi Wijayanto, S.E, M.M., dosen penguji II yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar pada program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dukungan dan bekal ilmu yang bermanfaat.
8. Mamah dan Ayah tercinta yang telah senantiasa memberikan semangat dan doa untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak tercinta yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi untuk selalu bersabar dalam menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabat tercinta saya Dina, Barbara Destri, Gembul, Lintang dan Roro yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat kampus tercinta Mala, Ina, Pumpi, Nia, Vega dan Nasti yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan skripsi Emi, Erna, Viki, Rara, Khomsah, Frieda, dan Saleh, yang sama-sama menunggu waktu bimbingan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman manajemen angkatan 2014 yang telah membantu dalam memberikan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

Hanya ucapan terima kasih dan doa yang bisa diucapkan oleh penulis. Semoga apa yang telah diberikan dicatat sebagai amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Semarang,13 November 2018

Penulis

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

SARI

Novitasari, Dwi. 2018. "Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012 sampai dengan 2016". Skripsi. Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Dr. Ketut Sudarma, M.M.

Keyword : Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Inventory Turnover (ITO), Net Profit Margin (NPM), dan Pertumbuhan Laba.

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Dimana semakin tinggi pertumbuhan laba, semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Inventory Turnover (ITO), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 secara simultan dan parsial. Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena gap dan jika ditelaah secara teori maka masih terdapat hasil yang tidak relevan secara teori dan kenyataan (research gap), yaitu naik turunnya variabel CR, DAR, ITO dan NPM yang tidak diikuti naik turunnya pertumbuhan laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 yang berjumlah 18 perusahaan. Prosedur pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga menghasilkan 12 perusahaan *food and beverage* yang memiliki kriteria sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan alat bantu SPSS.

Hasil dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel CR dan ITO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Pada variabel DAR dan NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* yang termasuk dalam BEI periode 2012-2016.

Hasil penelitian bagi investor sebaiknya memperhatikan NPM, karena rasio tersebut berpengaruh terhadap pertumbuan laba sehingga mengoptimalkan tingkat penjualan perusahaan dan meminimalkan biaya operasi sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar. Sebaiknya juga memperhatikan DAR, karena rasio ini berpengaruh terhadap pertumuhan laba sehingga semakin rendah rasio ini akan ada semacam perisai agar kerugian yang diderita semakin kecil akibat pendanaan melalui hutang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif signifikan dan ITO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Jadi pengembangan penelitian selanjutnya, agar memasukkan variabel lain seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, kebijakan pemerintah.

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

ABSTRACT

Novitasari, Dwi. 2018. "An Analysis of The Influence of Financial Ratio on Profit Growth in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Periode 2012 to 2016". A final project. Department of Management, Faculty of Economics, Universitas Negeri Semarang.Supervisor : Dr. Ketut Sudarma, M.M.

Keyword : Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Inventory Turnover (ITO), Net Profit Margin (NPM), and Profit Growth.

Profit growth is the ratio that shows how company increased net profit over the previous year. It's the situation where the higher of profit growth gets, the better financial performance of the company will be. This research aims to determine the effect of financial ratios consisting of Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Inventory Turnover (ITO), and Net Profit Margin (NPM) to profit growth in food and beverage companies listed on the Exchange Indonesia Securities (IDX) for period 2012-2016 simultaneously and partially. This research is made because it is motivated by gap phenomenon and if we take a closer look, in the theory there are a lot of irrelevant results found, between the theory and its reality, which are the ups and downs of CR, DAR, ITO, and NPM without being followed by the profit growth.

The population in this research are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2012-2016, which consists of 18 companies. The procedure for selecting samples in this research, used purposive sampling, so that it produced 12 food and beverage companies that meets the criteria of the sample. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using the tools of SPSS.

The results in this research can be seen that the CR and ITO variables have no effect on profit growth in food and beverage companies included in the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period of 2012-2016. The DAR and NPM variables have an effect on profit growth in food and beverage companies included in the IDX for the period of 2012-2016.

The result of the research for investors is that it should be better for the investors to concern about the NPM, because these ratios affect the growth of profits so, as to optimize the company's sales level and minimize operating costs so that the profits generated by the company will be even greater. And another thing to concern is that to the DAR aspect, because this ratio affects the growth of profits, which is very small, but this will produce a shield, so that losses can cause small losses. The results of this research indicate that CR has a significant negative effect and ITO has no significant effect on earnings growth. Hence, the development for further researchers, must included other variables such as inflation rates, economic growth, government policies.

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN KELULUSAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

SARI ix

ABSTRACT x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 11

1.3 Cakupan Masalah 11

1.4 Perumusan Masalah 12

1.5 Tujuan Penelitian 13

1.6 Manfaat Penelitian 13

1.7 Orisinalitas Penelitian 14

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

BAB II LANDASAN TEORI 16

2.1 Grand Theory 16

2.1.1 Pecking Order Theory 16

2.2 Kajian Variabel Penelitian 17

2.2.1 Pertumbuhan Laba 17

2.2.1.1 Pengertian dan Karakteristik Laba 17

2.2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba 19

2.2.1.3 Analisis Pertumbuhan Laba 20

2.2.2 Analisa Laporan Keuangan 21

2.2.2.1 Rasio Likuiditas 21

2.2.2.2 Rasio Leverage 22

2.2.2.3 Rasio Aktivitas 23

2.2.2.4 Rasio Profitabilitas 24

2.2.3 Analisis Rasio 25

2.2.3.1 Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio 26

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu 27

2.4 Kerangka Berpikir 32

2.4.1 Pengaruh CR terhadap Pertumbuhan Laba 32

2.4.2 Pengaruh DAR terhadap Pertumbuhan Laba 33

2.4.3 Pengaruh ITO terhadap Pertumbuhan Laba 34

2.4.4 Pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba 34

2.5 Hipotesis Penelitian 36

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

BAB III METODE PENELITIAN 37

3.1 Jenis dan Desain Penelitian 37

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 38

3.2.1 Populasi 38

3.2.2 Sampel dan Teknik 38

3.3 Operasional Variabel Penelitian 41

3.3.1 Variabel Terikat (Y) 42

3.3.2 Variabel Bebas (X) 42

3.4 Teknik Pengumpulan Data 46

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data 46

3.5.1 Analisis Statistik Deskripsi 47

3.5.2 Uji Asumsi Klasik 47

3.5.2.1 Uji Normalitas 48

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas 48

3.5.2.3 Uji Autokorelasi 49

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas 51

3.5.3 Uji Analisis Regresi Berganda 52

3.5.4 Uji Goodness of Fit 53

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2) 53

3.5.4.2 Uji Statistik F 54

3.5.4.2 Uji T 55

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57

4.1 Hasil Penelitian 57

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 57

4.1.2 Uji Asumsi Klasik 60

4.1.2.1 Uji Normalitas 60

4.1.2.2 Uji Multikolinearitas 61

4.1.2.3 Uji Autokorelasi 62

4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas 63

4.1.3 Analisis Regresi Berganda 64

4.1.4 Uji Goodness of Fit 67

3.6.3 Koefisien Determinasi (R^2) 67

3.6.3 Uji Statistik F 68

3.6.3 Uji T 69

4.2 Pembahasan 72

4.2.1 Pengaruh CR terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat dalam BEI tahun 2012-2016 72

4.2.2 Pengaruh DAR terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat dalam BEI tahun 2012-2016 73

4.2.3 Pengaruh ITO terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat dalam BEI tahun 2012-2016 74

4.2.4 Pengaruh NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat dalam BEI tahun 2012-2016 75

BAB V PENUTUP 77

5.1 Simpulan 77

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

5.2 Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN 84

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Research Gap 7

1.2 Rasio keuangan dan pertumbuhan laba perusahaan food and beverage tahun 2012-2016..... 8

2.1 Penelitian Terdahulu 28

3.1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian 39

3.2 Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian 40

3.3 Definisi Operasional Variabel 45

3.4 Kriteria Pengujian 50

4.1 Statistik Deskriptif 57

4.2 Uji Normalitas 60

4.3 Uji Multikolinearitas..... 61

4.4 Uji Autokorelasi..... 62

4.5 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser 64

4.6 Uji Analisis Regresi Berganda 65

4.7 Koefisien Determinasi (R^2) 67

4.8 Uji Statistik F 68

4.9 Uji t 69

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1.1 Rasio keuangan dan pertumbuhan laba perusahaan food and beverage tahun 2012-2016 9

2.1 Kerangka Berfikir 35

4.1 Uji Heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot 63

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama dan Kode Perusahaan

Lampiran 2 Tabulasi Penelitihan Tahun 2012-2016

Lampiran 3 Hasil Penelitian

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang menjadi serba modern akan tetapi dengan kondisi perekonomian yang tidak menentu, dimana dunia usaha merupakan alternatif yang lebih baik dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Semakin kompetitif dan pesatnya perkembangan dunia usaha dalam persaingan bisnis, menuntut perusahaan untuk dapat mengelola dan melaksanakan menejemen perusahaan menjadi lebih professional. Munculnya pesaing dalam dunia usaha dengan jumlah yang banyak, baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri, membuat setiap perusahaan berlomba untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang baik.

Pengukuran keberhasilan perusahaan didasarkan pada kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan menggali berbagai sumber daya yang dimiliki perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode (Juliana dan Sulardi dalam Panjaitan dan Winardi, 2016: 435). Kasmir (2014:4) mengatakan bahwa perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban financial dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu kewaktu. Pada prinsipnya setiap

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan bisnisnya (Ridloah, 2010: 145).

Parameter yang dapat dilakukan untuk menilai peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan adalah petumbuan laba (Fauzia dan Onoyi, 2016:40). Laba merupakan informasi potensial dalam laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dan sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Tingkat kinerja manajemen, tingkat kemampuan menghasilkan laba dalam jangka waktu panjang, serta tingkat risiko investasi dalam perusahaan dapat dinilai melalui laba. Laba juga dipandang sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi meramalkan pertumbuhan laba yang akan datang.

Pemilihan laba dalam penelitian ini dikarenakan tujuan utama mendirikan perusahaan adalah untuk memperoleh laba, selain itu laba mencerminkan kinerja perusahaan dari sisi manajemen mengharapkan pertumbuhan laba yang tinggi karena semakin tinggi pertumbuhan laba maka semakin fleksibel perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan pertumbuhan laba, sedangkan kinerja perusahaan yang kurang baik akan berdampak buruk pada perusahaan dengan menurunnya pertumbuhan laba. Informasi laba tidak lagi memiliki relevansi nilai ketika perusahaan sedang menghadapi krisis (Yendrawati dan Pratiwi, 2014.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Pertumbuhan laba dapat memprediksi prospek perusahaan tersebut dan menilai kemampuan perusahaan dalam memprediksi keuntungan perusahaan yang akan datang dengan mengharapkan pertumbuhan laba yang tingggi. Perusahaan

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

akan saling berkompetisi untuk memperoleh laba semaksimal mungkin agar tujuan dapat terealisasi (Sulistyowati dan Suryono, 2017 : 1439). Laba perusahaan diharapkan akan selalu meningkat dari setiap periode yang akan datang. Laba meningkat dari periode sebelumnya mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan adalah bagus dan hal ini dapat mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan pula. Dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan (Hartini, 2012). Semakin besar asset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan (Maftukhah, 2013: 73).

Informasi yang diberikan pertumbuhan laba di masa mendatang, merupakan gambaran atas prospek hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan. Investor, calon investor, dan kreditur mangharap laba dimasa yang akan datang lebih baik atau lebih meningkat di bandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dinilai akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan kreditur yang akan memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Dalam menganalisis dan menilai pertumbuhan laba terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan yaitu dengan melakukan analisis rasio. Rasio keuangan merupakan perbandingan dari dua data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, seperti data aset lancar dengan utang lancar (Harahap, 2010:297). Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari perbandingan satu pos laporan keuangan satu dengan pos laporan keuangan lainnya yang memiliki hubungan yang relevan dan signifikan. Analisis rasio keuangan membantu manajemen perusahaan untuk mengindektifikasi kekuatan dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

kelemahan keuangan suatu perusahaan dan juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai laporan keuangan perusahaan (Khajar, 2010:28).

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba di masa yang akan datang, rasio tersebut adalah *current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover,* dan *net profit margin* (Sari dan Widyarti, 2015:2). Dalam penelitian ini peneliti memodifikasi dari penelitian sebelumnya dengan mengganti varibel *total asset turnover* dengan *inventory turnover* karena i*nventory turnover* yang tinggi dianggap dapat memperkecil resiko kerugian yang disebabkan persediaan dan biaya yang terkait dengan persediaan (Lestari dan Suryono, 2016:4). Pengaruh *inventory turnover* terhadap pertumbuhan laba perusahaan adalah semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan persediaan tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Lestari dan Suryono, 2016:4).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Rasio keuangan tersebut memiliki fungsi pengukuran masing-masing. Dalam setiap kelompok memiliki variasi rasio-rasio yang dapat digunakan. Masing-masing rasio tersebut digunakan untuk mengevaluasi kemampuan serta kondisi suatu bagian keuangan dari suatu perusahaan. Dari masing-masing

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

kelompok rasio keuangan tersebut memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba dari suatu perusahaan. Dengan gambaran dari rasio-rasio tersebut dapat dievaluasi kinerja perusahaan dan akan dapat terlihat prospek laba untuk kedepannya.

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pembayaran hutang lancar yang dimiliki (Sumarsan, 2013: 44). Semakin tinggi *current ratio* ini semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dan dapat meningkatkan laba. Namun semakin rendah *current ratio* , maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendek juga rendah sehingga laba mengalami penurunan. Hasil penelitian dari Gustina dan Wijayanto (2015:94) menyatakan bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan arti bahwa tingginya *current ratio* maka akan diikuti dengan naiknya pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur. Diperkuat oleh penelitian Umoubong (2015:112) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaal *real estate* dan *property*. Namun hasil yang berbeda ditunjukan oleh penilitan dari Nugroho dkk (2017:83) bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi.

Debt to asset ratio menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva (Harahap, 2010: 304). *Debt to asset ratio* mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Para kreditor lebih menyukai rasio hutang yang moderat, semakin rendah rasio ini akan ada semacam perisai sehingga kerugian yang diderita semakin kecil saat dilikuidasi. Hasil penelitian Oktanto dan Nuryanto (2014:74) menunjukkan bahwa *debt to assets*

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

ratio berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Didukung penelitian dari Feranita dan Adi (2017:67) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba. *Debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba dijelaskan dalam penilitian Sari (2015:10).

Inventory turnover menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam perputaran persediaan dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari inventory dan tendensi untuk adanya overstock (Riyanto, 2011:334). *Inventory turnover* mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Dengan demikian perusahaan yang perputaran persediaannya tinggi, memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut efisien dalam mengelola persediaan. Hasil penelitian Gunawan dan Wahyuni (2013:79) dan Lestari dan Suryono (2016:13) menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Dan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2017:125) menunjukan bahwa *inventory turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak (Alexandri, 2008: 200). Semakin tinggi *net profit margin* menunjukan bahwa semakin meningkat laba bersih terhadap penjualan bersihnya oleh suatu perusahaan. Hasil penelitian dari Sulistyowati dan Suryono (2017:9) dan Heikal dkk (2014:20) yang dalam penelitiannya menunjukan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

berbeda ditunjukan oleh penelitian dari Aprilia dan Andayani (2016:13) yaitu *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa *net profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut dan perusahaan tidak mampu meningkatkan usahanya melalui pencapaian laba operasional dalam periode tersebut. Sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih menurun yang akhirnya akan menurunkan pendapatan.

Beberapa penelitian yang menjadi rujukan dalam penelitian telah membuktikan adanya pengaruh analisis rasio keuangan dan dampaknya pada pertumbuhan laba, dan ditemukan inkonsistensi hasil penelitian kolaborasi antar analisis rasio keuangan dan dampaknya pada pertumbuhan laba.

Berikut disarikan peneliti dan hasil temuannya yang menunjukkan adanya gap dalam tabel di bawah:

Tabel 1.1 Research Gap

No.		**Nama dan Tahun Peneliti**	**Hasil dari pengaruh variabel terhadap pertumbuhan laba**
	Current Ratio		
			Berpengaruh negatif (-)
	Debt to Asset Ratio		
			Berpengaruh negatif (-)
	Inventory Turnover		
			Berpengaruh negatif (-)
4.			Berpengaruh positif (+)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of FlexiPDF
To remove this notice, visit www.flexipdf.com

	Net Profit Margin		
			Berpengaruh positif (+)

Sikap dan perilaku di perusahaan sangat penting dalam menerapkan kebijakan pembangunan yang efektif (Petts dalam Yanto dkk, 2017 : 930). Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi (www.sahamok.com). Perusahaan makanan dan minuman (*food and beverage*) merupakan salah satu yang termasuk ke dalam sektor industri barang konsumsi. Semua perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* pada dasarnya melaksanakan berbagai kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non-operasional guna memperoleh keuntungan (*profit*).

Perusahaan *food and beverage* digunakan sebagai sektor dalam penelitian ini karena rata-rata kondisi pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* mengalami ketidakstabilan sehingga mengalami fluktuasi dan dalam tampilan laporan keuangan yang dipublikasikan tampak adanya pertumbuhan laba perusahaan. Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak (*earning after tax*).

Bedasarkan uraian di atas, maka penelitian dilakukan bertujuan untuk meneliti kembali pengaruh rasio keuangan (*current ratio, debt to asset ratio, inventory turnover* dan *net profit margin*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

					2016
PERUBAHAN LABA	0,696244407	0,52981			0,248755
CR					

Tabel 1.2 menjelaskan antara rasio keuangan dan pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Data yang tercatat tersebut telah diolah untuk mendapatkan hasil perhitungan yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penelitian. Pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* mengalami penurunan drastis hingga negatif pada tahun 2014.

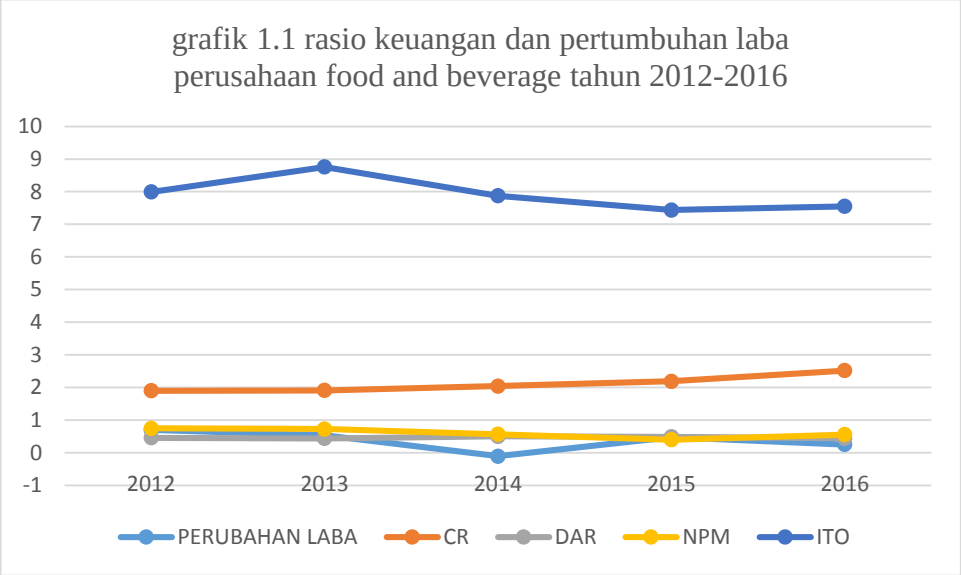

Sumber : IDX yang telah diolah, (2018)

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

Berdasarkan grafik 1.1 pertumbuhan laba perusahaan manufaktur dari kelompok perusahaan *food and beverage* pada tahun 2012 sampai dengan 2016 cenderung mengalami penurunan. *Current ratio* dari tahun ke tahun diidentifikasikan mengalami peningkatan, namun hal tersebut justru diikuti dengan pertumbuhan laba yang menurun. Peningkatan *current ratio* yang berarti peningkatan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan tidak membuat kenaikan pada laba perusahaan. *Debt to asset ratio* yang meningkat, hal tersebut diikuti dengan pertumbuhan laba yang turun. Ini berarti perusahaan mempunyai solvabilitas yang tinggi akan mempunyai resiko dan menderita kerugian yang besar.

Inventory turnover menunjukkan penurunan sama dengan pertumbuhan laba. Ini berarti kerugian disebabkan persediaan dan biaya yang terkait dengan persediaan sehingga dapat menurunkan laba perusahaan. Kerugian yang disebabkan oleh persediaan antara lain seperti; penurunan harga barang, terjadi pencurian barang, dan lain sebagainya. *Net profit margin* sebagian besar menunjukkan penurunan, dimana menunjukan arah yang sama dengan pertumbuhan laba yang menurun. Ini menunjukkan bahwa menurunnya laba bersih dari kegiatan penjualan perusahaan, berdampak pada ketidakmampuan peningkatan laba perusahaan.

Berdasarkan pertentangan antar penelitian-penelitian terdahulu (*research gap*) dan fenomena yang ada, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk menelaah kembali pengaruh rasio-rasio keuangan (*current ratio, debt to asset ratio, inventory*

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

turnover dan *net profit margin*) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 sampai dengan 2016.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Laba merupakan salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memprediksi keuntungan perusahaan yang akan datang dengan mengharapkan pertumbuhan laba yang tinggi. Namun pada kenyataannya, kondisi suatu perusahaan sering mengalami ketidakstabilan sehingga mempengaruhi naik turunnya pertumbuhan laba.
2. Semakin tinggi utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, akan mengakibatkan kurang baiknya kegiatan operasional perusahaan.
3. Hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan mengenai pengaruh *current ratio, debt to asset ratio, inventory turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.
4. Masih diperlukannya penelitian empiris untuk mengetahui pengaruh *current ratio, debt to asset ratio, inventory turnover* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

1.3 Cakupan Masalah

Penelitian ini berfokus pada cakupan masalah dengan membatasi penggunaan variabel dalam penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba dengan berfokus pada penggunaan variabel *current ratio, debt to asset ratio, inventory turnover* dan *net profit margin.* Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pertumbuan laba. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *current ratio, debt to asset ratio, inventory turnover* dan *net profit margin* yang dalam penelitian terdahulu masih terdapat adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian serta adanya fenomena gap antara teori dengan data sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Pembatasan popilasi dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan food and beverage yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2012-2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang memprediksi ketidakstabilan laba yang mengakibatkan penurunan laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 sampai dengan 2016. Dari rumusan masalah tersebut dapat disusun pertanyaan peneliti sebagai berikut :

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2012 sampai dengan 2016?

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

2. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2012 sampai dengan 2016 ?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap pertumuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2012 sampai dengan 2016?
4. Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2012 sampai dengan 2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2012 sampai dengan 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2012 sampai dengan 2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Inventory Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2012 sampai dengan 2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2012 sampai dengan 2016.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan

   Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pertumbuhan laba yang di peroleh perusahaan melalui *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin,* dan *Inventory Turnover*.

2. Bagi investor dan calon investor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi sebagai bahan pertimbangan bagi para investor maupun calon investor dalam melakukan keputusan investasi.

3. Bagi akademisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya, khususnya dalam mengkaji tentang pengaruh analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

1.7 Orisinalitas Penelitian

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Penelitian mengenai beberapa variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba telah banyak dilakukan. Dalam peneltian ini, peneliti memodifikasi dari penelitian sebelumnya dengan mengganti varibel *total asset turnover* dengan *inventory turnover* karena *inventory turnover* yang tinggi dianggap dapat

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

memperkecil resiko kerugian yang disebabkan persediaan dan biaya yang terkait dengan persediaan (Lestari dan Suryono, 2016:4). Penelitian terdahulu cenderung menggunakan total asset turnover rasio sebagai variabel bebas pada rasio aktivitas. Dalam penelitian ini, peneliti mengganti total asset turnover dengan inventory turnover sebagai variabel bebas yang belum banyak di gunakan peneliti dalam meneleti apakah ada pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Adapun perbedaan lain antara penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang ini berada pada periode dan objek yang diteliti, yaitu Oktanto dan Nuryanto (2014) pada perusahaan manufaktur, Feranita (2017) pada perusahaan perbankan, Wibowo (2011) pada perusahaan *real estate and property*, Gustina dan Wijayanto (2015) pada perusahaan manufaktur, dan Aprillia (2016) pada perusahaan kimia, penelitian saat ini yang dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode yang perbeda yaitu pada tahun 2012-2016.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Grand Theory

2.1.1 Pecking Order Theory

Brigham dan Houston (2011:185), menyatakan bahwa *pecking order theory* adalah situasi di mana manajer memiliki informasi yang berbeda (lebih baik) tentang prospek perusahaan dibandingkan dengan yang dimiliki oleh investor. Teori ini mendasarkan diri atas informasi asimetrik, suatu istilah yang menunjukkan bahwa manajemen mempunyai informasi yang banyak tentang prospek, risiko, dan nilai perusahaan dari pada investor.

Perusahaan yang *profitable* meminjam dengan jumlah yang sedikit, sedangkan perusahaan kurang *profitable* akan cenderung hutang yang lebih besar. Hal ini mendukung perhitung *debt to assets ratio* dalam penelitian ini dengan teori *pecking order* (Brealey, Myers, dan Marcus, 2008: 25) yang menyarankan manajer keuangan harus berusaha mempertahankan setidaknya beberapa kelonggaran keuangan yaitu, cadangan kas yang siap atau kapasitas pinjaman yang belum digunakan. Sehingga perusahaan lebih menyukai pendanaan internal sebelum pendanaan eksternal dalam bentuk hutang.

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Pertumbuhan Laba

2.2.1.1 Pengertian dan Karakteristik Laba

Laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi peranan modal (Chariri dan Ghozali, 2003:213).

Laba yang dianut oleh struktur akuntansi adalah laba akuntansi yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Jadi dalam hal ini laba hanya merupakan angka artikulasi dan tidak didefinisikan tersendiri secara ekonomik seperti halnya aktiva atau hutang (Chariri dan Gozali, 2003:213).

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan (Harahap, 2005:263).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

Laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut (Belkaoui dalam Chariri dan Ghozali, 2003:214):

1. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi
2. Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu.
3. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
4. Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu.
5. Laba didasarkan pada prinsip penandingan (matching) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya tergambar dalam laporan rugi laba. Penyajian laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun ini dengan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu (Harahap, 2009:310).

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

2.2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Pertumbuhanlaba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain (Hanafi dan Halim, 2005: 239):

1. Besarnya perusahaan

   Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

2. Umur perusahaan

   Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam mengingkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat leverage

   Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat penjualan

   Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5. Pertumbuhan laba masa lalu

   Semakin besar pertumbuhan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

2.2.1.3 Analisis Pertumbuhan Laba

Terdapat dua macam analisis untuk menentukan pertumbuhan laba yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Anoraga dan Pakarti, 2006: 16).

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan analisis fundamental diharapkan calon investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya menjadi milik investor, apakah sehat atau tidak, apakah menguntungkan atau tidak dan sebagainya. Hal ini penting karena nantinya akan berhubungan dengan hasil yang akan diperoleh dari investasi dan resiko yang harus ditanggung.

Analisis fundamental merupakan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan yang sering disebut dengan *company analysis*. Data yang digunakan adalah data historis, artinya data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat analisis. Dalam *company analysis* para analis akan menganalisis laporan keuangan perusahaan yang salah satunya dengan rasio keuangan. Para analis fundamental mencoba memprediksikan pertumbuhan laba di masa yang akan datang dengan mengestimasi faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi pertumbuahan laba yang akan datang, yaitu kondisi ekonomi dan kondisi keuangan yang tercermin melalui kinerja perusahaan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal sering dipakai oleh investor, dan biasanya data atau catatan pasar yang digunakan berupa grafik. Analisis teknikal merupakan salah satu metode yang digunakan untuk penilaian saham, dimana dengan metode ini para analis melakukan evaluasi saham berbasis pada data-data stastistik yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan saham, seperti harga saham dan volume transaksi (Darmadji dan Fakhruddin, 2011:160). Dengan berbagai grafik yang ada serta pola-pola grafik yang terbentuk, analisis teknikal mencoba memprediksi arah pergerakan harga saham ke depan. Analisis teknikal atau sering disebut chartist percaya bahwa perkembangan atau kinerja saham dan pasar masa lalu merupakan cermin kinerja ke depan.

Dalam hal ini analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis yang berkaitan dengan pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dapat diketahui melalui rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

2.2.2 Analisa Laporan Keuangan

2.2.2.1 Rasio Likuiditas

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih dalam periode jangka pendek (Munawir, 2010:31). Riyanto (2010:332) menyatakan bahwa *current ratio* merupakan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

$$Current\ Ratio = \frac{aset\ lancar}{kewajiban\ lancar}$$

Rasio ini merupakan cara untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, dengan pedoman 2:1 atau 200% ini adalah rasio minimum yang akan dipertahankan oleh suatu perusahaan. Kondisi perusahaan yang memiliki *current ratio* yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *current ratio* terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan adanya masalah seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya *over investment* dalam persediaan tersebut atau adanya saldo piutang yang besar yang tak tertagih (Munawir, 2010:72).

2.3.1.1 Rasio Leverage

Harahap (2009:306), menjelaskan baha rasio leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa resiko keuangan perusahaan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

Debt to asset ratio merupakan salah satu rasio leverage yang dihitung dalam penelitian ini dengan membagi total hutang perusahaan dengan total aktivanya. *Debt to asset* mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Para kreditor lebih menyukai rasio hutang yang moderat, semakin rendah rasio ini akan ada semacam perisai sehingga kerugian yang diderita semakin kecil saat dilikuidasi.

Perusahaan yang menguntungkan dan kemungkinan untuk meningkatkan investasi akan membayar dividen, sehingga perusahaan yang membayar dividen dapat memilih sumber pendanaan yang berasal dari laba atau dari utang (Yulianto etc, 2015 : 14).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$debt\ to\ asset\ ratio = \frac{total\ hutang}{total\ aktiva}$$

Semakin besar rasio ini maka semakin besar penggunaan hutang dalam membiayai investasi pada aktiva dan risiko keuangan perusahaan semakin meningkat(Sudana, 2011: 143).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.3.1.2 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya (Harahap (2009:308). Rasio ini dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aset. Elemen aset

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

sebagai pengguna dana seharusnya bisa dikendalikan agar bisa dimanfaatkan secara optimal. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umunya diukur dari perputaran masing-masing elemen aset. Mengenai *inventory turnover* sebagaimana yang diutarakan Riyanto (2010: 334), rasio ini merupakan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$inventory\ turnover = \frac{penjualan}{persediaan}$$

Rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus persediaan normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat (Harahap, 2009: 308).

2.3.1.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2007:33). Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif. Mengenai rasio profitabilitas sebagaimana yang diutarakan Riyanto (2010: 335), dapat dilihat penjelasan *net profit margin*. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$net\ profit\ margin = \frac{laba\ bersih}{penjualan}$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (Harahap, 2009: 304).

2.2.3 Analisis Rasio

Laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu. Namun, nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen di masa depan. Dari sudut pandang investor, peramalan masa depan adalah inti dari analisis keuangan yang sebenarnya. Sementara itu, dari sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan berguna untuk membantu mengantisipasi kondisi masa depan, yang lebih penting lagi adalah sebagai titik awal untuk merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja di masa depan. Rasio keuangan dirancang untuk membantu kita mengevaluasi laporan keuangan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

Beban utang-utang dan kemampuan perusahaan untuk melunasinya dapat dievaluasi dengan:

1. Membandingkan utang perusahaan dengan asetnya
2. Membandingkan bunga yang harus dibayarkan terhadap laba yang tersedia untuk membayar bunga tersebut . Perbandingan seperi ini akan melibatkan analisis rasio.

2.2.3.1 Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio

Harahap (2009:298), analisis rasio mempunyai keunggulan dibandingkan teknik analisa lainnya, yaitu :

a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
c. Mengetahui posisi pertumbuhan ditengah industri lain.
d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
e. Menstandarisir ukuran perusahaan.
f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau time series.
g. Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

Menurut Harahap (2009:298), keterbatasan analisis rasio itu adalah:

1. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakai.
2. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik seperti ini.
3. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
4. Sulit jika data yang tersedia tidak singkron.
5. Dua perusahaan yang dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Berikut merupakan tabel penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel, Alat Analisis dan Sampel	Hasil penelitian
1.	Gunawan, Ade dan Sri Fitri Wahyuni, 2013	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia	Variabel bebas : TATO, FATO, ITO, CR, DAR, DER Variabel terikat : Pertumbuhan Laba Alat analisis : uji asumsi klasik Sampel : 10 perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI	TATO, FATO, dan ITO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. CR, DAR, dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2.	Heikal, Mohd., Muammar Khaddafi dan Ainatul Ummah, 2014	Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock	Variabel bebas : ROA, ROE, NPM, DER dan CR Variabel terikat : Pertumbuhan Laba Alat analisis : uji regresi linear berganda Sampel : 55 perusahaan	ROA, ROE, NPM, DER dan CR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of FlexiPDF
To remove this notice, visit www.flexipdf.com

		Exchange		
3.	Oktanto, Danny dan Muhammad Nuryatno, 2014	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011	Variabel bebas : QR, DER, DTA, TATO dan ITO Variabel terikat : Pertumbuhan Laba Alat analisis : uji regresi linear berganda Sampel : 55 perusahaan manufaktur	DER, DAR dan ITO berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. QR dan TATO berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.
4.	Gustina, Dhany Lia dan Andhi Wijayanto, 2015	Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba	Bebas : CR, DR, TAT, ROA Terikat : Perubahan Laba Alat analisis : Regresi berganda secara parsial Sampel : 59 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013	CR dan DR berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. TAT tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. ROA secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
5.	Sari ,Linda Purnama, dan Endang Tri Widyarti , 2015	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Event Study pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di	Variabel bebas : CR, DAR, TAT, dan NPM Variabel terikat : pertumbuhan laba Alat analisis : analisis regresi ganda Sampel : 15 perusahaan Food and	CR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. DAR, TAT, dan NPM berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of FlexiPDF
To remove this notice, visit www.flexipdf.com

		Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013)	Beverages yang Terdaftar di BEI 2009-2013	
6.	Umobong, Asian A, 2015	*Assesing the Impact of Liquidity and Profitability Ratios on Growth of Profits in Pharmaceutical in Nigeria*	Variabel bebas : AT, CR, GPR, NPR, NWCR, ROA, ROCE, ROE Variabel terikat : pertumbuhan laba Alat analisis : Model *Fixed Effect* Sampel : 6 perusahaan farmasi	AT, GPR, NWCR, ROA, ROCE berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. CR, NPR, ROE berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.
7.	Aprilia, Fera, dan Andayani 2016	Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Kimia di BEI	Variabel bebas : CR, QR, DTAR, NPM, dan ROE Variabel terikat : Pertumbuhan Laba Alat analisis : uji regresi linear berganda Sampel : 6 perusahaan kimia yang terdaftar di BEI 2010-2014	CR, QR, dan DTAR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. NPM dan ROE berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba
8.	Lestari, Nurdika Dewi Dan Bambang Suryono	Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Pertumbuha	Variabel bebas : ROA, ROE, NPM, OPM, dan ITO	ROA, ROE, NPM, OPM, dan ITO berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

	, 2016	n Laba pada Perusahaan Retail	Variabel terikat : Pertumbuhan Laba Alat analisis : Regresi linier berganda Sampel : 17 Perusahaan	
9.	Feranita, Nungky Viana dan Kaskojo Adi, 2017	Rasio Keuangan yang Mempengaruhi Perubahan Laba Perbankan di Bursa Efek Indonesia	Variabel bebas : QR, LDR, DER, DAR, GPM dan NPM Variabel terikat : Pertumbuhan Laba Alat analisis : uji regresi linear berganda Sampel : 16 perusahaan	QR berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. LDR, DER, DAR, GPM dan NPM berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.
10.	Nugroho, Edi Suswardji , Dian Hakip Nurdiansyah, dan Nita Erviana, 2017	*Financial Ratio to Predicting the Growth Income (Case Study: Pharmaceutical Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2012 to 2016)*	Variabel bebas : CR, DER, NPM Variabel terikat : pertumbuhan laba Alat analisis : analisis regresi linier berganda Sampel : 8 perusahaan farmasi	DER dan NPM berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. CR berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of FlexiPDF
To remove this notice, visit www.flexipdf.com

11.	Sulistyowati dan Bambang Suryono 2017	Analisis TATO, NPM, dan ROA Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverage	Variabel bebas : TATO, NPM dan ROA Variabel terikat : pertumbuhan laba Alat analisis : analisis regresi linier berganda Sampel : 10 perusahaan food & beverages periode 2010-2014	TATO, NPM, dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
12.	Wahyuni, Tri, dan Sri Ayem, dan Suyanto, 2017	Pengaruh QR, DER, ITO, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015	Variabel bebas : QR, DER, ITO, dan NPM Variabel terikat : pertumbuhan laba Alat analisis : regresi linier berganda Sampel : 13 perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015	QR, DER, dan ITO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. NPM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2.4 Kerangka Berpikir

2.4.1 Pengaruh Current Ratio pada Pertumbuhan Laba

Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar yang dimiliki (Sumarsan, 2013: 44). Semakin tinggi *current ratio* ini semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Namun semakin rendah *current ratio* , maka

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendek juga rendah sehingga pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan.

Hasil penelitian dari Gustina dan Wijayanto (2015:94) menyatakan bahwa *current ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan arti bahwa tingginya *current ratio* maka akan diikuti dengan naiknya pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur. Diperkuat oleh penelitian Nugroho dkk (2017:83) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaal *real estate* dan *property*. Namun hasil yang berbeda ditunjukan oleh penilitan dari Umoubong (2015:112) bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi.

2.4.2 Pengaruh Debt to Asset Ratio pada Pertumbuhan Laba

Debt to asset ratio menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (Harahap, 2010: 304). *Debt to asset ratio* mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Menurut Wetson dan Copeland (1999) para kreditor lebih menyukai rasio hutang yang moderat, semakin rendah rasio ini akan ada semacam perisai sehingga kerugian yang diderita semakin kecil saat dilikuidasi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Hasil penelitian Oktanto dan Nuryanto (2014:74) menunjukkan bahwa *debt to assets ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Didukung penelitian dari Feranita dan Adi (2017:67) menyatakan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba. *Debt to asset*

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

ratio berpengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba dijelaskan dalam penilitian Sari dan Widyarti (2015:10).

2.4.3 Pengaruh Inventory Turnover pada Pertumbuhan Laba

Inventory turnover menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam perputaran persediaan dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari inventory dan tendensi untuk adanya overstock (Riyanto, 2011:334). *Inventory turnover* mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Dengan demikian perusahaan yang perputaran persediaannya tinggi, memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut efisien dalam mengelola persediaan.

Hasil penelitian Gunawan dan Wahyuni (2013:79) dan Lestari dan Suryono (2016:13) menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh positif signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Dan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2017:125) menunjukan bahwa *inventory turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2.4.4 Pengaruh Net Profit Margin pada Pertumbuhan Laba

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak (Alexandri, 2008: 200). Semakin tinggi *net profit margin* menunjukan bahwa semakin meningkat laba bersih terhadap penjualan bersihnya oleh suatu perusahaan. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa *net profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

kedua hal tersebut dan perusahaan tidak mampu meningkatkan usahanya melalui pencapaian laba operasional dalam periode tersebut. Sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih menurun yang akhirnya akan menurunkan pendapatan.

Hasil penelitian dari Sulistyowati dan Suryono (2017:1454) dan Heikal dkk (2014:112) yang dalam penelitiannya menunjukan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian berbeda ditunjukan oleh penelitian dari Aprilia dan Andayani (2016:15) yaitu *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Agar mudah dalam melakukan penelitian, dibuatlah kerangka pemikiran yang dapat membantu dalam pengumpulan data serta analisinya. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar 2.1 di bawah ini:

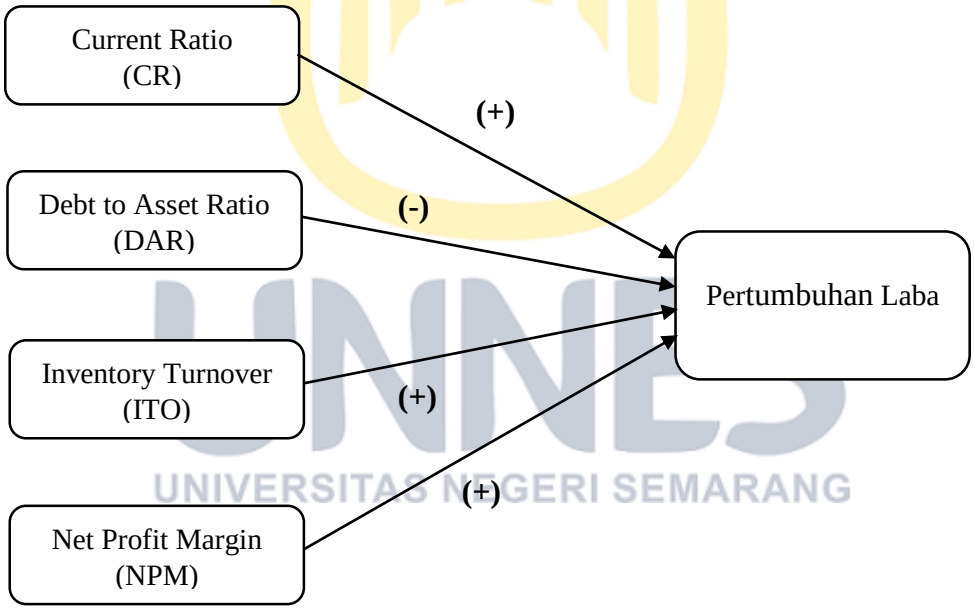

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Sumber : Penelitian terdahulu yang telah dikembangkan, 2018

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat ditemukan hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut :

H1: *current ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

H2: *debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba

H3: *inventory turnover* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

H4: *net profit margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini digunakan untuk mengatahui pengaruh variabel independen yang terdiri *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Inventory Turnover, dan Net Profit Margin*, terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 dengan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumuhan laba dapat ditolak. Artinya bahwa tingginya *Current Ratio* maka tidak akan diikuti dengan naiknya pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage.*
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Assets* Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumuhan laba dapat diterima. Artinya bahwa penurunan *Debt to Assets Ratio* maka akan diikuti dengan perubahan pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage.*

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap pertumuhan laba ditolak. Artinya bahwa tingginya *Inventory Turnover* maka tidak akan diikuti dengan naiknya pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage.*
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sehingga hipotesis yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap pertumuhan laba dapat diterima. Artinya bahwa tingginya *Net Profit Margin* maka akan diikuti dengan naiknya pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage.*
5. Nilai koefisien determinasi sebesar 28,6% menunjukkan pengaruh variabel *current ratio, debt to asset ratio, inventory turnover,* dan *net profit margi*n terhadap pertumbuhan yang kecil.

5.2 Saran

Saran yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel atau menggunakan variabel lain dan memperbanyak sampel penelitian dengan karakteristik yang beragam dari berbagai sektor dan memperpanjang periode penelitian. Hal ini dikarenakan pengaruh dari keempat variabel masih kecil terhadap pertumbuhan laba yaitu nilai koefisien determinasi sebesar 28,6%. Variabel yang dapat ditambahkan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

dalam penelitian antara lain tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, kebijakan pemerintah (Hapsari dalam Sari, 2015:11).

2. Bagi investor sebelum menanamkan modalnya diharapkan agar lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dapat menggunakan rasio Debt to Asset Ratio (DAR) dan Net Profit Margin (NPM) yang signifikan dalam memprediksi pertumbuan laba.
3. Berdasarkan hasil penelitian, *net profit margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi net profit margin maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba. Oleh karena itu untuk meningkatkan pertumbuhan laba, maka sebaiknya manajemen perusahaan mengoptimalkan tingkat penjualan perusahaan dan meminimalkan biaya operasi sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar.
4. Penelitian ini juga menemukan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penggunaan dana hutang untuk membiayai aktiva yang digunakan perusahaan dapat membantu proses produksi untuk meningkatkan penjualan perusahaan. Namun, penggunaan dana hutang harus sesuai dengan kemampuan perusahaan. dalam menutupi seluruh beban bunga yang akan ditimbulkan. Sehingga akan ada semacam perisai agar kerugian yang diderita semakin kecil saat dilikuidasi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

DAFTAR PUSTAKA

Alexandri, Moh. Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.

Anoraga, P. dan Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Aprilia, Fera dan Andayani. 2015. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Kimia di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.5. No.11.

Brealey, R., S. Myers, dan A Marcus .2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Chariri, Anis dan Imam Gozali. 2003. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Darmadji, T dan H.M Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Fauzia, F. & Onoyi, N.J. (2016). Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Building Construction yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Zona Keuangan*. Vol.09, No.02.

Feranita, Nungky Viana dan Kaskojo Adi. 2017. Rasio Keuangan yang Mempengaruhi Perubahan Laba Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah "DIAN ILMU"*. Vol.16 No.2.

Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Gunawan, Ade dan Sri Fitri Wahyuni. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan Indonesia. *Jurnal Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

Gustina, Dhany Lia dan Andhi Wijayanto. 2015. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Management Analysis Journal*. Vol.04 No.02.

Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : STIE YKPN.

Hapsari, E. I. 2012. Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 3 (2)

Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Hartini , Windi. 2012. Pengaruh Financial Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Management Analysis Journal.* 1 (2). Hal 1-7

Heikal,Mohd, Muammar Khaddafi, dan Ainatul Ummah. 2014. Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and current ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences.*Vol. 4. No 12

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Khajar, Ibnu. 2010. Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 1, No. 1

Lestari, Nurdika Dewi dan Bambang Suryono. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Retail. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5. No. 11.

Maftukhah, Ida. 2013. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kinerja Keuangan Sebagai Penentu Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*.Vol.4 No. 1.

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

Malhotra, N.K. 2009. *Riset Pemasaran*. Edisi keempat. Jilid 1. Jakarta : PT Indeks

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nugroho , Edi Suswardji, Dian Hakip Nurdiansyah, dan Nita Erviana. 2017. Financial Ratio to Predicting the Growth Income (Case Study: Pharmaceutical Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2012 to 2016). *International Review of Management and Marketing*. Vol.07. No.5.

Oktanto, Danny dan Muhammad Nuryatno. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1 No. 1. Jakarta: Universitas Trisakti.

Panjaitan, Harry P. dan Winardi. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2014. *Procuratio*. Vol.04. No.04.

Platt, Harlan D. dan Marjorie B. Platt. 2002. Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance, Illinois.*

Ridloah, Siti. 2010. Faktor Penentu Struktur Modal: Studi Empirik pada Perusahaan Multifinansial. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 1, No. 2, Hal: 144-153

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.

Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sari, Linda Purnama, dan Endang Tri Widyarti. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus : Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 sampai dengan 2013). *Diponegoro Journal of Management*. Vol.04. No.04.

Sudana,I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

Edited with the trial version of
FlexiPDF
To remove this notice, visit
www.flexipdf.com

Sulistyowati dan Bambang Suryono. 2017. Analisis TATO, NPM dan ROA Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.* Vol. 6, No. 4.

Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia Edisi 3*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.

Umobong, Asian A. 2015. Assessing The Impact of Liquidity and Profitability Ratios on Growth of Profits in Pharmaceutical Firms in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*. Vol.3. No.10.

Wahyuni, Tri, Sri Ayem, dan Suyanto. 2017. Pengaruh Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Akuntansi Dewantoro*. Vol.1. No. 2.

Wibisono, Septian Adi dan Triyonowati. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 5, No. 12.

Wibowo, Hendra Agus, dan Diyah Pujiati. 2011. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX*). The Indonesian Accounting Review*. Vol.1. No.2.

Yanto, Heri, Arief Yulianto, Lesta Karolina Boru Sebayang, dan Fian Mulyaga. 2017. Improving The Compliance With Accounting Standards Without Public Accountability (SAK ETAP) By Developing Organizational Culture: A Case Of Indonesian SMEs. *The Journal of Applied Business Research*. Vol. 33, No. 5.

Yendrawati, Reni dan Ratna Sari Indah Pratiwi. 2014. Relevansi Nilai Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 5. No. 2.

Yulianto, Arief, Deky Aji Suseno dan Widiyanto. 2015. Testing Pecking Order Theory and Trade off Theory Models in Public Companies in Indonesia. *Handbook on Business Strategy and Social Sciences*. Vol.3.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG